ANALISIS EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS SIDOMULYO



SKRIPSI

FEZI FITRIA NPM. 2013201035

PROGRAM STUD I KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

ANALISIS EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS SIDOMULYO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

FEZI FITRIA

NPM: 2013201035

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU 2025

ANALISIS EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN S MUHAMM TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS SIDOMULYO

S MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH S MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAOLEHA: BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH B

DISETUJUI

PEMBIMBING

Nopia Wati, SKM.,MKM NIDN: 0227119101

TAS MUHAMMADIYAH BENG

TAS MUHAMMADIYAH BENG TAS MUHAMMADIYAH BENGKU TAS MUHAMMADIYAH BENGKULU ITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU ITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

ITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

ITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMA PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN

STAS MUHAMMADIYAH BENGKULU SITAS MUHAMMADIYAH BEUNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULUHAMM SITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMIZOZZAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMN

SITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADI

MADIYAH RENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSITAS MUHAMMADI

PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS SIDOMULYO

HAMMADIYAH BENGKULU UNIVERSI Muhammadiyah Bengkulu Universitas Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Masyarakat Pakultas Ilmu Kesehatan Ilmu Kesehatan

S MUHAMM Hari AH BENGKU! Senin VERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

al : Agustus 2025

Tempat : Kampus IV Universitas Muhammadiyah Bengkulu

OLEH

FEZI FITRIA NPM: 2013201035

DEWAN PENGLI

Nama Penguji

- 1. Nopia Wati, SKM.,MKM (Pembimbing)
- 2. Agus Ramon, M.Kes (Penguji I)
- 3. Hasan Husin, M.Kes
 (Penguji II)

Tanda Tangan

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB

Dr. EVA OKTAVIDIATI, M.Si

NIP.196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Fezi Fitria

NPM

: 2013201035

Program Studi

: Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
Terhadap Pencegahan Stunting di Wilayah Puskesmas Sidomulyo Kota
Bengkulu

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 23 Agustus 2025

Hormat Saya

Fezi fitria

NPM. 2013201035

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fezi Fitria

NPM : 2013201017

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pencegahan Stunting di Wilayah Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada Tanggal : 23 Agustus 2025

Yang menyatakan,

BF10FAMX429705577

FEZI FITTIA

NPM. 2013201035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan" (Boy Candra)

"God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it's a worth to wait"

PERSEMBAHAN

"Tiada lembar paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua tercinta, pasangan dan anakku, yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini".

- 1. Rasa Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan kemudahan langkah dalam menyelesaikan tugas akhir saya.
- 2. Kepada Ayah dan Ibu Terima kasih Ayah, meski hidup membawa kita pada jarak dan keadaan yang berbeda, aku tetap menghargai kehadiranmu dalam hidupku. Terima kasih atas segala yang telah Ayah berikan di awal langkahku, dan atas doa-doa yang mungkin tak terdengar, tapi tetap berarti. Kepada Ibuku tercinta, Terima kasih untuk hati seluas samudera yang tak pernah habis mencintai dan menguatkan. Terima kasih telah menjadi rumah dan pelindungku dalam hal apapun. Ibu adalah cahaya yang tak pernah padam dalam gelapnya perjalanan ini. Segala pencapaian ini adalah buah dari perjuangan dan kasihmu yang tiada batas. Skripsi ini kupersembahkan sebagai bukti bahwa segala perjuangan dan pengorbanan kalian tidak sia-sia.
- 3. Kepada teman hidupku yang terkasih yang tak kalah penting kehadirannya, suamiku Aldo Yuriski yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. dan telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, menjadi penasehat yang baik, senantiasa memberikan cinta dan semangat untuk pantang menyerah. Semoga Allah mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua. Aamiin
- 4. Kepada anakku tercinta, Prabu Naga Devanka, kehadiranmu adalah cahaya dalam perjalanan panjang ini. Saat aku lelah, aku mengingat tawamu, saat aku hampir menyerah, aku mengingat matamu yang penuh harapan. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, cinta, dan tujuan dalam

- setiap langkahku. Skripsi ini kutulis bukan hanya untuk masa depanku, tapi juga untuk masa depan kita.
- 5. Kepada Nenek tercinta, Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah henti dipanjatkan untukku. Dalam diam dan sujudmu, ada kekuatan besar yang selalu mengiringi langkah saya. Semoga Allah membalas segala cinta dan ketulusan Nenek dengan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan. Tanpa doa-doamu, mungkin penulis tak akan sampai sejauh ini.
- 6. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Fezi Fitria terimakasih karena telah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena tetap memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karna sudah mempercayai proses. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut, namun tidak membiarkan rasa takut itu membatasi langkah, Karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, mungkin sering meragukan diri sendiri, dan sekarang aku bangga karena telah sampai di titik ini. Perjalanan ini bukan akhir, tapi ini adalah bukti bahwa penulis mampu. Jadi, jangan pernah remehkan kekuatanmu sendiri. Apa pun yang terjadi setelah ini, semoga kamu selalu ingat, kamu layak untuk bermimpi, berjuang, dan bahagia. dan terimakasih sudah memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. Biodata diri:

Nama : Fezi Fitria NPM : 2013201035

Tempat/Tanggal : Lebong 18 April 2001

Lahir

Agama : Islam

No. HP : 082181624995

Alamat : Jl. Hibrida 13, Kel. Sido Mulyo,

Gading Cempaka

II. Riwayat Pendidikan

SD Negeri 01 Lebong : 2008-2014

SMP Negeri 02 Lebong : 2014-2017

SMA.Negeri 01 Lebong : 2017-2020

Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2020-2025

II. Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua

Ayah : Egunalan

Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu : Purniawati

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, Agustus 2025

FEZI FITRIA NOPIA WATI.,SKM.MKM

ANALISIS EVALUASI PROGRAM PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS SIDOMULYO KOTA BENGKULU

xvi + 115 hlm, 11 Tabel, 8 Lampiran

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang masih menjadi tantangan kesehatan di Indonesia, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo. Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan adalah melalui program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program PMT dalam upaya pencegahan stunting di wilayah Puskesmas Sidomulyo.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi evaluasi. Subjek penelitian meliputi kepala puskesmas,bidan,petugas gizi, kader posyandu, dan ibu balita penerima PMT. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara tematik untuk melihat kesesuaian pelaksanaan program dengan pedoman yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program PMT di Puskesmas Sidomulyo telah berjalan sesuai dengan pedoman, meliputi perencanaan, distribusi, pemantauan serta pencatatan dan pelaporan. Namun, ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, variasi kepatuhan ibu balita dalam pemberian PMT, dan kurangnya pemantauan berkelanjutan terhadap pertumbuhan anak. Meskipun demikian, program PMT terbukti memberikan kontribusi positif dalam perbaikan status gizi balita dan pencegahan stunting.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah program PMT di wilayah Puskesmas Sidomulyo cukup efektif dalam mendukung upaya pencegahan stunting, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam aspek keberlanjutan, sosialisasi kepada masyarakat, serta penguatan pemantauan dan evaluasi.

Kata kunci: Program pemberian makanan, stunting, evaluasi program, status gizi

Daftar bacaan : 15 (2012-2024)

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU FACULTY OF HEALTH SCIENCES PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM THESSIS, AUGUST 2025

FEZI FITRIA NOPIA WATI.,SKM.MKM

ANALYSIS AND EVALUATION OF THE SUPPLEMENTARY FOOD PROVISION PROGRAM TOWARDS STUNTING PREVENTION IN THE SIDOMULYO PUBLIC HEALTH CENTER AREA, BENGKULU CITY

xvi + 115 pages, 11 Tables, 8 Appendices

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that remains a health challenge in Indonesia, including in the Sidomulyo Community Health Center area. One preventative measure is the Supplementary Food Provision (PMT) program for toddlers. This study aims to evaluate the implementation of the PMT program in stunting prevention in the Sidomulyo Community Health Center area.

The research method used was descriptive qualitative with an evaluation study approach. Subjects included community health center heads, midwives, nutrition officers, integrated health post (Posyandu) cadres, and mothers of toddlers receiving PMT. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, then analyzed thematically to determine whether program implementation complied with applicable guidelines.

The results showed that the PMT program at the Sidomulyo Community Health Center was implemented in accordance with guidelines, including planning, distribution, monitoring, recording, and reporting. However, several obstacles were identified, such as budget limitations, varying compliance among mothers of toddlers with PMT provision, and a lack of ongoing monitoring of child growth. Nevertheless, the PMT program has been shown to make a positive contribution to improving toddler nutritional status and preventing stunting.

The conclusion of this study is that the PMT program at the Sidomulyo Community Health Center is quite effective in supporting stunting prevention efforts, although improvements are still needed in terms of sustainability, community outreach, and strengthening monitoring and evaluation.

Keywords: Supplementary feeding program, stunting, program evaluation, nutrial status

Reading list: 15 (2012-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmatnya, sehingga peneliti bisa menyelasaikan Skripsi dengan judul "Analisis Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas Sidomulyo".

Dalam penyusunan Skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- 1. Untuk Ibu Dr Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 2. Untuk Ibu Nopia Wati, SKM.,MKM selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran membimbing penulis sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
- 3. Untuk Bapak Agus Ramon M.Kes dan Bapak Hasan Husin M.Kes selaku penguji yang telah memberi banyak masukan, saran serta nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- 4. Untuk Ayah dan Ibu tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga Skripsi penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian penelitian selanjutnya.

Bengkulu, Agustus 2025

Fezi Fitria

DAFTAR ISI

Halama	n
PERSETUJUAN SKRIPSIii	ii
PENGESAHAN SKRIPSIir	V
MOTTO DAN PERSEMBAHANv	'n
RIWAYAT HIDUP PENULISit	X
ABSTRAK	X
ABSTRACTx	i
KATA PENGANTARxi	ii
DAFTAR TABELxv	'n
DAFTAR GAMBARxvi	ii
DAFTAR LAMPIRANxvii	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaan Penelitian	8
1.6 Keaslian Penelitian 10	0
BAB II	3
TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Evaluasi Program	3
2.2 Pemberian Makanan Tambahan	1

2.3 Stunting	28
2.1 Kerangka Berfikir	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Sumber Informasi	34
3.4 Definisi Istilah	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Keabsahan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data	36
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN	38
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.2 Gambaran Geografis Penelitian	39
4.3 Jalannya Penelitian	39
4.4 Hasil Penelitian	40
4.4.1 Aspek Persiapan	41
4.4.2 pelaksanaan	45
4.4.3 Pemantauan	48
4.4.4 Pencatatan dan Pelaporan	51
BAB V	55
PEMBAHASAN	55
5.1 Aspek Persiapan Dari Evaluasi Program PMT	55
5.2 Aspek Pelaksanaan Dari Evaluasi Program PMT	57

5.3 Aspek Pemantauan Dari Evaluasi Program PMT	60
5.4 Aspek pencatatan dan pelaporan dari evaluasi program P	MT 61
BAB VI	63
PENUTUPError! B	ookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kategori Status Gizi	4
Tabel 1.6 Keaslian penelitian	10
Tabel 2.1 Kerangka Berpirki	31
Tabel 4.1 Karakteristik Informan	39
Tabel 4.2 Ringkasan Jawaban Aspek Persiapan	43
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aspek Persiapan	43
Tabel 4.4 Ringkasan Jawaban Aspek Pelaksanaan	46
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aspek Pelaksanaan	46
Tabel 4.6 Ringkasan Jawaban Aspek Pemantauan	49
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aspek Pemantauan	49
Tabel 4.8 Ringkasan Jawaban Aspek Pencatatan	52
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aspek Pencatatan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teori4	7
Gambar 2. Dokumentasi Wawancara10	2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Kesimpulan Wawancara

Lampiran 2 : Tabel Observasi

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Surat Izin Pengambilan Data

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 8 : Matriks Wawancara

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen dalam pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia. Kesehatan merupakan indikator yang berperan penting dalam deformasi pembangunan manusia. Hal ini berkaitan dengan peningkatan taraf hidup dan daya saing sumber daya manusia dimana keberhasilan suatu negara dapat dinilai berdasarkan kondisi Sumber Daya Manusia yang dimiliki. Kesehatan dianggap sebagai modal dasar manusia untuk menghasilkan produktivitas. Keadaan yang sehat menjadikan seseorang untuk kerja lebih mudah, lebih produktif dan mendapatkan pendapatan yang tinggi (Hairil Akbar., 2021).

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) atau kurang gizi kronik akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama, sehingga mengakibatkan anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir (Kementerian Kesehatan, 2018). Masalah stunting masih menjadi fokus utama dalam penanganan masalah gizi yang ada di Indonesia (Hairil Akbar., 2021). Stunting menjadi masalah serius di negara berkembang terutama Indonesia karena dapat mempengaruhi masa depan anak. World Health Organization (WHO) menargetkan angka stunting tahun 2025 dapat menurun sebesar 40% pada anak dibawah usia 5 tahun (WHO, 2018 dikutip dari (Jezua et al. 2021). Indonesia merupakan salah negara

penyumbang stunting dari 14 negara berkembang di Asia dan Afrika yaitu sebesar 80% (UNICEF, 2013 dikutip dari (Jezua et al., 2021). Pada Asia Tenggara, Indonesia menempati urutan ketiga dengan prevalensi 36,4% setelah Timor Leste dan India (United Nations Children's Fund et al, 2018). Menurut World Health Organization (WHO) Child Growth Standart, stunting didasarkan pada indeks panjang badan dibanding umur (PB/U) atau tinggi badan dibanding umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD (Gladys Apriluana, 2018).

Pemerintah memiliki Program Indonesia Sehat Melalui Pendekatan Keluarga (PIS-PK) yang melibatkan kunjungan rutin ke rumah keluarga dengan menggunakan informasi dari profil kesehatan keluarga. Efek jangka pendek dan jangka panjang seperti retardasi pertumbuhan harus dipertimbangkan. (Wulandari, 2020). Dampak yang akan terjadi apabila ibu hamil tidak tahu atau kurang mengetahui mengenai pencegahan stunting yaitu akan terlambatnya perkembangan dan pertumbuhan pada janin dalam masa kehamilan, terhambatnya proses persalinan dan risiko BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) serta stunting, sehingga pada saat anak tumbuh dewasa berisiko mengalami gangguan metabolisme serta penyakit kronis (Syarkawi, 2019).

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat dibilang belum merata, mulai dari ketersediaan rumah sakit, puskesmas dan klinik bahkan keberadaan dokter spesialist anak juga masih sangat sedikit. Berdasarkan Data Berdasarkan data aplikasi elektronik - Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (ePPGBM) Provinsi Bengkulu per Juni 2023, jumlah

balita (bawah lima tahun) terindikasi stunting di Provinsi Bengkulu tercatat sebanyak 2.227 balita dari jumlah keseluruhan balita 49.576 balita. Jumlah tersebut berasal dari pendataan tingkat Posyandu di Kota. Berdasarkan data langsung dari Puskesmas Sidomulyo Tahun 2023 dari jumlah balita yang ditimbang sebanyak 450 balita terdpat indikasi stunting terdapat 7 balita dengan berat badan kurang. Pada jumlah balita yang diukur tinggi badan ada 5 balita yang balita pendek (TB/U). balita dengan gizi kurang yang di ukur di Puskesmas Sidomulyo dengan balita gizi kurang ada 2 (Jayadi, Y. I., et.al. 2021).

Status gizi yang baik merupakan fondasi yang kuat bagi pembangunan sumber daya manusia karena berkaitan erat dengan peningkatan kapasitas belajar, kemampuan kognitif dan intelektualitas seseorang. Permasalahan gizi yang terjadi semenjak awal kehidupan akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap kualitas kehidupan ke depannya. Indikator kesehatan yang menjadi acuan status gizi adalah kelompok anak usia di bawah lima tahun (balita). Anak usia dibawah lima tahun (balita) menjadi kelompok yang rentan terhadap permasalahan kesehatan dan gizi. Status dan kecukupan gizi pada masa lima tahun pertama dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak di masa yang akan datang. Status gizi pada anak dapat diukur dengan menggunakan indeks berat badan per tinggi badan (BB/TB), berat badan per umur (BB/U), dan tingi badan per umur (TB/U) (Putri, E.M.S 2021).

Tabel 1.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

Indeks	Kategori Gizi	Ambang Batas (Z-score)
Berat badan menurut	Gizi Buruk	<-3SD
umur (BB/U) Anak umur 0-60	Gizi Kurang	<-3SD Sampai dengan <-2SD
bulan	Gizi Baik	-2SD sampai dengan 2SD
	Gizi Lebih	>2SD
Panjang Badan	Sangat pendek	<-3SD
Menurut Umur (TB/U) Anak umur 0-60 bulan	Pendek	-3 Sampai dengan <-2SD
	Normal	-2SD sampai dengan 2SD
	Tinggi	>2SD

Sumber: Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020

Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi gizi kurang yaitu Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita gizi kurang. PMT bagi balita merupakan program pemberian gizi yang bertujuan memulihkan gizi balita dengan jalan memberikan makanan dengan kandungan gizi yang cukup sehingga kebutuhan balita terpenuhi. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada sasaran perlu dilakukan secara benar sesuai aturan konsumsi yang dianjurkan. Pemberian makanan tambahan yang tidak tepat sasaran, tidak sesuai aturan konsumsi, akan menjadi tidak efektif dalam upaya pemulihan status gizi sasaran serta dapat menimbulkan permasalahan gizi (Aryani, N.A. 2020).

Mengatasi masalah balita gizi kurang dengan cara memberikan makanan tambahan (PMT). Pemberian makanan tambahan pada balita

bertujuan untuk menjawab akan kebutuhan gizi balita terutama pada balita yang mengalami kondisi kekurangan gizi. Pemberian PMT merupakan tindakan pemberian makanan berbentuk biskuit yang terjamin keamanannya serta berkualitas dan memperhatikan aspek nilai gizi yang dibutuhkan balita yang menjadi sasaran (Rahayu, 2020). Dari hasil laporan pemberian makanan tambahan local di UPTD Puskesmas Sidomulyo bahwa program peantauan dilakukan selama 2 bulan dan ada yang 3 bulan. Dalam laporan mengenai pemantauan bayi dengan berat badan kurang pada bulan pertama tidak terjadi kenaikan berat badan, hal ini dikarenakan balita sering mengalami batuk dan flu. Pada pemantauan bulan ke dua terjadi kenaikan berat badan setengan kg dan tinggi badan setengan senti. Program ini ditujukan untuk anak usia balita untuk memenuhi kecupkupan gizinya sebagai tambahan selain makanan utama dan kehidupan sehari-hari (Hairil Akbar., M. R. 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, D. W. 2021). Menyatakan bahwa variabel proses dan output yang dihasilkan telah sesuai dengan juknis Kementerian Kesehatan 2017 namun, terdapat permasalah pada variabel input dimana, SDM dan sarana prasarana tidak memadai dalam pelaksanaan program pemberian makanan tambahan. Dikarenakan, hal-hal tersebut dan permasalah tersebut juga bisa terjadi di Kota Bengkulu. Dari hasil observasi yang ada dilapangan pada pemantauan program dilakukan selama 2 bulan dan ada juga yang sampai 3 bulan pemantauan. Pada pemantauan pertama ada kenaikan berat badan dan pada pemantauan bulan ke 2 ada terjadi kenaikan berat badan pada bayi. Untuk mrngetahui hal

tersebut penelitian ini dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap Proses Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pencegahan Stunting di UPTD Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu

1.2 Rumusan Masalah

"Bagaimana Proses Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pencegahan Stunting Di Wilayah Puskesmas Sidomulyo?"

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1.Bagaimana Perencanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Input Di WilayahPuskesmas Sidomulyo
- 2.Bagaimana Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
 Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Proses Di Wilayah
 Puskesmas Sidomulyo
- 3.Bagaimana Pemantauan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
 Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Output Di Wilayah
 Puskesmas Sidomulyo
- 4.Bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Output Di Wilayah Puskesmas Sidomulyo

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Input Proses dan Output Di Wilayah Puskesmas Sidomulyo

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Persiapan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

 Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Perencanaan di Wilayah

 Puskesmas Sidomulyo
- b. Diketahui Pelaksanaan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
 Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Pelaksanaan di Wilayah
 Puskesmas Sidomulyo
- c. Diketahui Pemantauan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
 Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspek Pemantauan di Wilayah
 Puskesmas Sidomulyo
- d. Diketahui Pencatatan dan Pelaporan Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Pencegahan Stunting dari segi aspekPencatatan dan Pelaporan di Wilayah Puskesmas Sidomulyo

1.5 Manfaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan tambahan kepustakaan di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam pengembangan ilmu di bidang pencegahan stunting.

b. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, serta dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan penulis dalam pencegahan stunting khususnya di Kota Bengkulu

2. Manfaat Praktis

a. Bagi UPTD Puskesmas Sidomulyo

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi bagi UPTD Puskesmas Sidomulyo untuk Meningkatkan mutu dari pelayanan kesehatan, sehingga diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan pengetahuan tenaga kesehatan tentang pencegahan stunting dan dapat menambah wawasan yang lebih luas untuk melaksanakan penelitian yang lebih lanjut.

b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain hasil literature review ini dapat digunakan menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Jayadi et al., 2021. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Gowa	Penelitian ini berjenis kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam menggunaka n daftar pertanyaan	Dalam pelaksanaan program PMT masih terdapat hambatan diantaranya cuaca yang kurang mendukung sehingga terjadi pergeseran waktu dan kesadaran masyarakat. Sedangkan dalam proses pemantauan keseluruhannya dilakukan oleh pihak puskesmas, pencatatan dan pelaporan dilakukan meski dengan kendala yang ditemukan pada masyarakat ketidaktepatan sasaran karena penerima MT membagikan MT pada yang lain.	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama sama meneliti mengenai Evaluasi Program PMT	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian
Aryani & Wahyono, 2020. Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) untuk Penderita Balita Gizi Buruk	Jenis Penelitian ini ada deskriptif kualitatif. Analisis data dengan meto deskriptif. Teknik pengumpula n data menggunaka n wawancara dan observasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program ini belum berjalan dengan optimal seperti pada tahap masukan terdapat kendala yaitu belum memiliki sarana gudang untuk menyimpan paket makanan, kemudian tahap proses meliputi perencanaan seperti perhitungan harian balita, tidak ada kelompok ibu balita, kemudian	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama sama meneliti mengenai Evaluasi Program PMT	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian

		tahap pemantauan belum berjalan dengan maksimal		
E. M. S. Putri & Rahardjo, 2021. Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan pada Balita Gizi Kurang	Jenis penelitian ini yakni kualitatif menggunaka n rancangan studi kasus dengan pendekatan eksplanatori.	Program PMT-P di posyandu madya dan mandiri belum efisien dalam upaya peningkatan berat badan balita sasaran sebab masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program. Penelitian menunjukkan bahwa dari segi persiapan, telaah pola makan dan sosialisasi masih kurang. Segi pelaksanaan masih kurang karena distribusi belum diberikan sesuai HMA. Segi pemantauan terdapat anggota keluarga yang ikut mengkonsumsi paket. Segi pencatatan dan pelaporan masih kurang sebab ibu balita tidak melakukan pencatatan sederhana dan kader serta bidan belum melakukan	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama sama meneliti mengenai Evaluasi Program PMT	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian
Maryam Siti, dkk. 2024. Evaluation Of Supplementary Feeding (PMT) From The Government To Stunting Toddlera.	Penelitian ini menggunaka n metode penelitian kualitatif dengan informan yang diambil dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunaka n Teknik wawancara mendalam	Pada program pemberian makanan tambahan untuk pemulihan di posyandu belum dilakukan melalui kajian pola makan dan perhitungan kebutuhan harian anak terlenih dahulu, belum di bentuk kelompok sasaran. Kemudian kegiatan sosialisasi dan penyuluhan masih kurang karena belum rutin dilaksanakan.	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama sama meneliti mengenai Evaluasi Program PMT	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian

	dengan metode deskriptif	Penyaluran dan penyuluhan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pemberian tambahan makanan pemulihan kepada balita gizi buruk selama 90 hari dan penyuluhan pada saat pengambilan dan pengukuran balita di posyandu.		
Octasila restu, dariyani situ (2021). Evalution of supplementary food (PMT) For toddlers with malnutrition in pandemic covid-19	Metode dalam penelitian ini menggunaka n metode dengan pendekatan analisis kualitatif. Metode ini dipilih untuk memperoleh data yang komprehensif dan tepat guna sehingga dapat dimanfaatkan oleh sector terkait.	Hasil penelitian menunjukkan proses persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan pencatatan selama pandemic tetap terlaksana sesuai dengan promram yang ditentukan program PMT balita gizi buruk tetap berjalan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Pada tahap persiapan dalam keadaan baik.	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama sama meneliti mengenai Evaluasi Program PMT	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian